

## Teguran Malaikat Tuhan dan Pertobatan Bangsa Israel Historis Kritis Hakim-Hakim 2:1-5

Rangga Abednego Simaremare<sup>1\*</sup>, Tickos Elia Siahaan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

[simaremare.rangga.4@gmail.com](mailto:simaremare.rangga.4@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [tickostickos@gmail.com](mailto:tickostickos@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab.Tapanuli Utara

Korespodensi email: [simaremare.rangga.4@gmail.com](mailto:simaremare.rangga.4@gmail.com)

**Abstract.** *This research examines Judges 2:1-5 through a historically critical lens to explain their theological implications and relevance to contemporary audiences. The Book of Judges summarizes a pivotal period in Israel's historical narrative as they sought to defend their faith in the face of foreign cultural influences. This passage describes the warning of the Archangel of God to Israel for their failure to expel the Canaanites from the Promised Land, which had a detrimental effect on their religious and social dynamics. This analysis investigates historical context, literary composition, and symbolic elements, while also emphasizing central themes such as obedience to divine command, the impact of transgression, and the need for repentance. Using qualitative methodologies, including literary analysis and exegetical scrutiny, this study shows that loyalty to God is a prerequisite for receiving His help, while disobedience entails oppression and harmful influence. The continued relevance of this text serves as a poignant reminder of the necessity of upholding unwavering devotion to God in the midst of life's vicissitudes.*

**Keywords:** *Judges, History, Israel, Influence*

**Abstract.** Penelitian ini meneliti Hakim 2:1-5 melalui lensa kritis historis untuk menjelaskan implikasi teologis dan keterkaitan mereka dengan audiens kontemporer. Kitab Hakim-Hakim merangkum zaman penting dalam narasi sejarah Israel ketika mereka berusaha untuk mempertahankan iman mereka dalam menghadapi pengaruh budaya asing. Bagian ini menggambarkan peringatan Malaikat Tuhan kepada Israel atas kegagalan mereka untuk mengusir orang Kanaan dari Tanah Perjanjian, yang memiliki efek merugikan pada dinamika agama dan sosial mereka. Analisis ini menyelidiki konteks sejarah, komposisi sastra, dan elemen simbolis, sementara juga menekankan tema-tema sentral seperti kepatuhan terhadap perintah ilahi, dampak pelanggaran, dan perlunya penyesalan. Dengan menggunakan metodologi kualitatif, termasuk analisis sastra dan pengawasan eksegetis, penelitian ini menunjukkan bahwa kesetiaan kepada Tuhan merupakan prasyarat untuk menerima bantuan-Nya, sedangkan ketidaktaatan menimbulkan penindasan dan pengaruh yang merugikan. Relevansi lanjutan dari teks ini berfungsi sebagai pengingat yang pedih akan keharusan untuk menjunjung tinggi pengabdian yang teguh kepada Tuhan di tengah-tengah perubahan-perubahan kehidupan.

**Kata kunci:** Hakim, Sejarah, Israel, Pengaruh

### 1. PENDAHULUAN

Kitab Hakim-hakim menggambarkan masa penting dalam sejarah bangsa Israel ketika mereka berupaya menjaga iman dan kesetiaan kepada Tuhan, meski tergoda oleh pengaruh budaya dan kepercayaan asing yang bertentangan dengan ajaran-Nya. Dalam Hakim-hakim 2:1-5, tercatat kisah kedatangan Malaikat Tuhan yang menegur Israel atas ketidaktaatan mereka. Teguran ini disampaikan setelah Israel gagal mengusir bangsa Kanaan dari Tanah Perjanjian sebagaimana diperintahkan Tuhan, yang akhirnya berakibat buruk pada kehidupan religius dan sosial mereka. Teguran tersebut mengandung panggilan bagi Israel untuk menyadari dosa mereka dan kembali pada ketaatan sebagai bentuk pertobatan dan pemulihan hubungan dengan Allah.(Henry 1994)

Penulisan ini mengupas Hakim-hakim 2:1-5 melalui pendekatan historis kritis untuk mengungkap pesan teologis dan relevansi teks ini bagi pembaca saat ini. Dengan meneliti konteks sejarah, struktur literatur, dan simbolisme yang terkandung di dalamnya, kita dapat memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang peran teguran Ilahi dalam membentuk karakter umat Allah. Kajian ini juga mengajak pembaca untuk merenungkan pentingnya pertobatan dalam kehidupan beriman, baik bagi bangsa Israel dahulu maupun komunitas orang beriman saat ini. (McConville & Campbell, 2009)

Judul "Teguran Malaikat Tuhan dan Pertobatan Bangsa Israel: Historis Kritis Hakim-hakim 2:1-5" diangkat karena beberapa alasan penting. Pertama, perikop ini mengandung pesan dasar tentang hubungan antara Allah dan umat-Nya yang tetap relevan bagi kehidupan umat beriman. Kedua, penelitian ini memberikan analisis historis kritis yang jarang dilakukan pada perikop ini, terutama dalam hal dampak teguran dan ajakan pertobatan yang disampaikan oleh Malaikat Tuhan. (Wright, 2006)

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Peringatan dari malaikat (hakim-hakim 2:1)**

Peringatan dari Malaikat Tuhan. Hakim-hakim 2:1 Peringatan dari Malaikat Tuhan selalu disorot pada ayat pertama yang menyatakan ziarahnya ke Bokhim untuk menyampaikan firman-Nya kepada bangsa Israel. Ini menunjukkan hubungan langsung antara Allah dan umatNya. Demikian pula, peringatan ini adalah pengingat dari Allah tentang janji-Nya untuk memberikan tanah Kanaan. Oleh karena itu, konteks ini memperlihatkan sifat Allah yang tidak hanya memiliki kekuatan tetapi juga sangat peduli tentang ketaatan umat-Nya. (McKenzie & Haynes, 1999)

### **Ketidak taatan israel hakim-hakim (2:2-3)**

Pada pasal ayat 2 dan 3, Malaikat Tuhan menegur bangsa Israel karena mereka gagal mengusir penduduk Kanaan dan melanggar perjanjian yang sudah mereka sepakati dengan Tuhan. Hal ini mencirikan tema ketidaktaatan, yang terus-menerus didominasi oleh buku Hakim-hakim. Ketidakpatuhan ini sifatnya tidak hanya individual tetapi juga sosial, dengan kata lain, tindakan para individu dipersatukan dalam tindakan kolektif dalam membatasi perintah Tuhan. (Wright, 2006)

### **Reaksi Bangsa Israel (Hak 2:4-5)**

Setelah mendengar firman Tuhan, bangsa Israel menangis dan mempersembahkan korban di Bokhim. Nama "Bokhim," yang berarti "menangis," mencerminkan penyesalan dan kesedihan atas pelanggaran yang telah mereka lakukan. Matthew Henry menunjukkan

bahwa meskipun ada penyesalan, tindakan ini harus diiringi dengan pertobatan yang tulus. Menangis tanpa tindakan nyata untuk kembali kepada Tuhan tidak akan membawa perubahan yang diharapkan. (Henry, 1994)

### **Implikasi Teologis**

Matthew Henry menekankan bahwa teks ini menggambarkan hubungan antara Allah dan umat-Nya dalam konteks perjanjian. Ketaatan kepada Allah adalah syarat untuk menerima berkat-Nya, sedangkan ketidaktaatan akan membawa kepada kutukan. Selain itu, siklus ketidaktaatan dan penyesalan yang terlihat dalam teks ini mencerminkan pola yang lebih besar dalam kehidupan spiritual umat manusia, di mana sering kali kita tergoda untuk menyimpang dari jalan Tuhan. (Brueggemann, 2002)

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam tafsir ini adalah **metode kualitatif** dengan pendekatan **studi literatur** dan **eksegesis**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teks Hakim-hakim 2:1-5 secara mendalam dengan mengumpulkan dan mengevaluasi berbagai sumber literatur yang relevan.

### **Langkah-Langkah Penelitian**

#### a. Pengumpulan Data:

- 1) Mengumpulkan sumber-sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan Kitab Hakim-hakim, khususnya pasal 2:1-5. Ini termasuk komentar dari Matthew Henry, artikel jurnal, dan tafsir Alkitab.

#### b. Analisis Teks:

- 1) Melakukan analisis kritis terhadap teks Hakim-hakim 2:1-5. Ini mencakup analisis leksikal untuk memahami makna kata-kata kunci serta struktur kalimat.

#### c. Pendekatan Eksegesis:

- 1) Menggunakan pendekatan eksegesis untuk menyelidiki makna teks dalam bahasa Ibrani. Ini termasuk kritik teks, analisis morfologi, dan analisis aksentuasi.

#### d. Interpretasi Hermeneutik:

- 1) Menerapkan metode hermeneutik untuk menafsirkan makna teks dalam konteks sejarah dan budaya bangsa Israel pada masa itu.

#### e. Penyusunan Hasil:

- 1) Menyusun hasil analisis dalam bentuk narasi yang menjelaskan tema-tema utama dari teks, seperti ketaatan, konsekuensi dari pelanggaran perjanjian, dan reaksi bangsa Israel terhadap firman Tuhan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hakim-hakim 2:1-5 menyoroti pentingnya ketaatan kepada Tuhan sebagai respons terhadap kasih-Nya. Dalam ayat-ayat tersebut, Malaikat Tuhan mengingatkan bangsa Israel tentang janji-Nya dan menegur mereka atas ketidaktaatan mereka dalam mengusir penduduk Kanaan. (Henry, 1994)

##### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur yang dibatasi berbagai sumber tafsir dan komentar alkitabiah. Dalam hal ini, mengacu pada karya klasik dan modern yang terbatas pada Kitab Hakim-hakim bersamaan dengan konteks sejarahnya. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Subjek sastra:** Menilai beberapa buku dan analisis para ahli untuk menyeimbangkan cara yang mendukung pemahaman mendalam tentang teks ini.

**Metode kualitatif:** Seperti metode kualitatif ini dalam menemukan tema-tema teologis inti yang ditemukan dalam teks.

**Teologi diskusi:** Menyertakan dialog dengan kelompok diskusi dan dialokasikan untuk mengerti bagaimana teks ditafsirkan. (McConville & Campbell, 2009)

##### **Hasil Analisis Data Teks Hakim-hakim 2:1-5**

###### **Tema Utama**

- a. Ketaatan kepada Allah:** Ketaatan adalah syarat untuk menerima berkat-Nya.
  - 1) Menurut tafsiran yang diambil dari sumber-sumber seperti SABDA, ketaatan kepada Allah sangat penting dalam menjaga hubungan perjanjian antara Allah dan umat-Nya. (Wright, 2006)
- b. Konsekuensi Ketidaktaatan:** Ketidaktaatan membawa kepada penindasan oleh musuh dan pengaruh negatif dari budaya asing.
  - 1) Dalam analisis oleh Phronesis Jurnal, ketidaktaatan Israel terhadap perintah Tuhan menyebabkan mereka terjatuh dalam penyembahan berhala dan hidup di bawah pengaruh budaya Kanaan. (Brueggemann, 2002)
- c. Pentingnya Pertobatan:** Penyesalan tanpa tindakan nyata tidak akan membawa perubahan.
  - 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun bangsa Israel menangis di Bokhim sebagai tanda penyesalan, tindakan mereka harus diiringi dengan pertobatan yang tulus agar dapat mengubah keadaan mereka.

Malaikat Tuhan muncul di Bokhim untuk mengingatkan bangsa Israel bahwa mereka telah melanggar perjanjian dengan-Nya (Hak 2:1). Ketidaktaatan ini menyebabkan mereka

terjerat dalam penyembahan berhala (Hak 2:2-3), yang menjadi penyebab utama dari masalah yang mereka hadapi. Reaksi bangsa Israel yang menangis di Bokhim mencerminkan penyesalan mereka, tetapi menunjukkan perlunya pertobatan yang tulus untuk mengubah keadaan mereka (Hak 2:4-5). (Alter, 2019)

## 5. KESIMPULAN

Kajian terhadap Hakim-hakim 2:1-5 menunjukkan bahwa hubungan antara Allah dan umat-Nya sangat bergantung pada ketaatan umat tersebut. Peringatan dari Malaikat Tuhan menjadi pengingat bagi bangsa Israel mengenai konsekuensi dari pilihan mereka. Teks ini tetap relevan bagi pembaca masa kini sebagai pengingat akan pentingnya menjaga komitmen kepada Tuhan dalam menghadapi tantangan kehidupan.

## 6. SARAN

- a. **Penelitian Lanjutan:** Disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana tema-tema ini berlanjut dalam narasi kitab Hakim-hakim serta dampaknya terhadap pemahaman teologis kontemporer.
- b. **Studi Komparatif:** Melakukan studi komparatif antara Hakim-hakim dengan kitab-kitab lain dalam Alkitab yang membahas tema ketidaktaatan dan pertobatan.
- c. **Penggunaan Metode Campuran:** Menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai dampak ketidaktaatan di kalangan umat percaya saat ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Alter, R. (2019). *The Hebrew Bible: A translation with commentary*. W.W. Norton & Company.
- Babbie, E. R. (2016). *The basics of social research*. Cengage Learning.
- Brueggemann, W. (2002). *Interpretation and obedience: From faithful reading to faithful living*. Abingdon Press.
- Collins, J. J., & Stuhlmüller, C. M. (1987). *The Bible for beginners*. Paulist Press.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2017). *The Sage handbook of qualitative research*. SAGE Publications.

- Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research*. SAGE Publications.
- Goldingay, J. E. (2015). *Daniel*. Baker Academic.
- Hays, R. B., & Nanos, M. D. (2016). *The New Testament and the people of God*. Fortress Press.
- Henry, M. (1994). *Matthew Henry's commentary on the whole Bible*. Hendrickson Publishers.
- McConville, J. G., & Campbell, J. K. (2009). *Judges and Ruth*. Apollos Old Testament Commentary.
- McKenzie, J. L., & Haynes, S. R. (1999). *Dictionary of the Old Testament: Historical books*. InterVarsity Press.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches*. Pearson.
- Smith, M. S., & Hays, R. B. (2010). *The Bible and the politics of exegesis*. Princeton University Press.
- Wright, C. J. H. (2006). *The mission of God: Unlocking the Bible's grand narrative*. IVP Academic.